**MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

***MOTIVATION FOR STUDENT ACHIEVEMENT AT MERCU BUANA UNIVERSITY, YOGYAKARTA***

**1Imro Ah wahidatul hasanah, 2Aditya Putra Kurniawan S.Psi MSH Counselling**

12Universitas Mercu Buana Yogyakarta

12imroahwahidatulhasanah@gmail.com

12085740246230

# **Abstrak**

Motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk meraih kesuksesan dan prestasi atas tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta, kemudian hasil penelitian tersebut dideskripsikan. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta reguler pagi dengan jumlah 130 mahasiswa. Pengumpulan penelitian ini menggunakan skala motivasi berprestasi pada penelitian sebelumnya yang berjumlah 30 item. Skala disusun berdasarkan aspek motivasi berprestasi menurut McClelland (1) memiliki tanggung jawab yang tinggi, (2) Berani mengambil dan memikul resiko, (3) Memperhatikan umpan balik (4) Kreatif dan Inovatif, (5) Waktu penyelesaian tugas. Nilai Koefisien reliabilitas sebesar 0,924. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan kategorisasi tinggi, sedang, rendah. Hasil penelitian motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta secara umum memiliki tingkat motivasi berprestasi sebagai berikut: sebanyak 53 (40,77 %) responden memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi, sebanyak 77 (59,23 %) responden memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang, dan sebanyak 0 (0%) responden memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah. Tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang baik berdasarkan jenis kelamin, angkatan 2018, dan organisasi yang diikuti dikampus termasuk dalam kategori sedang

**Kata Kunci:** Motivasi Berprestasi, Mahasiswa, Kesuksesan

***Abstract***

*Achievement motivation is the drive to achieve success and achievement of the goals to be achieved. This study aims to determine the level of achievement motivation of Mercu Buana University students in Yogyakarta, then the results of the study are described. This type of research is descriptive quantitative. The research subjects were regular morning students at Mercu Buana University, Yogyakarta, with a total of 130 students. The collection of this study used the achievement motivation scale in previous research, which totaled 30 items. The scale was compiled based on aspects of achievement motivation according to McClelland (1) having high responsibility, (2) Dare to take and assume risks, (3) Paying attention to feedback (4) Creative and Innovative, (5) Time to complete tasks. The reliability coefficient value is 0.924. The analysis technique uses descriptive statistics using high, medium, low categorization. The results of the research on the achievement motivation of students at Mercu Buana University, Yogyakarta, generally have the following levels of achievement motivation: 53 (40.77%) respondents have a high level of achievement motivation, 77 (59.23%) respondents have a moderate level of achievement motivation, and as many as 0 (0%) of respondents had a low level of achievement motivation. The level of achievement motivation of students at Mercu Buana University Yogyakarta is included in the moderate category based on gender, class of 2018, and the organizations they participate in on campus are included in the medium category.*

***Keywords:*** *Achievement Motivation, Student, Success*

**PENDAHULUAN**

Mahasiswa merupakan seseorang individu yang saat ini sedang berada dalam sebuah lembaga pendidikan untuk menuntut ilmu di universitas, institut, akademi, dan Pendidikan formal yang setingkat lainnya baik negeri maupun swasta (Siswoyo, 2007). menurut Hartaji (2021) mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu dan menjalani pendidikan di salah satu perguruan tinggi baik akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Data statistik PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) 2022, jumlah mahasiswa di Indonesia mencapai 6.349.941 mahasiswa. Jumlah mahasiswa tersebut didapatkan dari jumlah mahasiswa laki laki 3.099.783 dan jumlah mahasiswa perempuan 3.250.158. Menurut Yusuf (dalam Khairun dan Al Hakim, 2019) menyatakan bahwa usia 18 sampai 25 tahun merupakan tahap perkembangan mahasiswa. Usia tersebut merupakan masa remaja akhir sampai masa pada masa dewasa awal.

Purwanto dkk, (2013) mengatakan bahwa mahasiswa merupakan status yang sangat berperan penting di masyarakat yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan agar proses perkuliahan berjalan baik. Mayangsari (2013) mengatakan bahwa mahasiswa dituntut agar memiliki ciri intelektualitas yang lebih kompleks dan juga memiliki proses belajar yang penuh tantangan.

Kesuksesan mahasiswa tergantung pada faktor dalam diri maupun dari luar, salah satu faktor untuk meraih kesuksesan di perguruan tinggi tinggi yaitu kepemilikan motivasi, khususnya motivasi untuk berprestasi. Menurut Damanik (2020) motivasi berprestasi dapat mempengaruhi keberhasilan pada mahasiswa di dunia pendidikan yang digunakan sebagai daya dorong dan memungkinkan mahasiswa dapat berhasil. untuk mencapai hal yang diinginkan. Motivasi berprestasi adalah sebuah sebuah dorongan untuk menguatkan mental individu dengan melakukan aktivitas yang dapat mencapai hasil maksimal (McClelland, 1987). Motivasi berprestasi juga dapat diartikan sebagai daya juang dari individu yang konsisten agar dapat mencapai tujuan, dan menjadi lebih unggul dari yang lain. (Sarangi, 2015). Selain itu motivasi berprestasi ditunjukkan dengan bentuk perilaku, yaitu bekerja dengan giat agar mencapai penguasaan, tekun dalam mengerjakan tugas yang sulit, dan juga memilih tugas yang menantang dan tidak sulit (Mussen, el al, dalam Rahim dkk, 2021). Motivasi berprestasi merupakan sebuah konsep pribadi yang erat dan merupakan faktor pendorong agar tercapainya kesuksesan (Mayangsari, 2013).

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi baik di universitas swasta maupun negeri, institut, akademik, dan sekolah tinggi, diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat mencapai kesuksesan dalam belajar. Seperti yang dikatakan oleh Cohen (1976) yang mengatakan bahwa harapan yang sangat besar untuk mencapai kesuksesan dimiliki oleh orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, tidak memikirkan kegagalan, namun melakukan usaha keras untuk mencapai tujuannya. Emmanuel dkk (dalam Rahim dkk, 2021) menegaskan bahwa setiap mahasiswa diharapkan memiliki motivasi berprestasi, karena motivasi berprestasi berperan dalam pencapaian prestasi akademik.

Terdapat beberapa ciri-ciri pada motivasi berprestasi oleh McClelland (1987) yang ada pada diri seseorang antara lain (1) selalu ingin mencari prestasi, (2) selalu menyukai kompetisi, (3) selalu ingin unggul, (4) menyukai tantangan yang realistic, (5) menginginkan lebih banyak umpan balik dalam keberhasilan dan kegagalan dibanding dengan orang yang berprestasi rendah.

Hasil penelitian Annas dan Aryani (2014) menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Makassar 74,53 % mahasiswa tidak berkeinginan mempelajari materi sebelum kelas dimulai. Motivasi mahasiswa pada penelitian ini berada pada kategori rendah. Penelitian lain juga meneliti bahwa motivasi berprestasi mahasiswa S1 Reguler Fakultas Ilmu Kesehatan Program Keperawatan Universitas Esa Unggul diteliti oleh Purba (dalam Faradisa dkk, 2022) menunjukkan sebanyak 52% mahasiswa S1 Eksekutif angkatan 2011 memiliki motivasi yang rendah.

Motivasi berprestasi yang dimiliki oleh mahasiswa idealnya mengalami kemajuan untuk mempercepat apa yang diinginkan, namun keinginan untuk lebih maju belum dimiliki oleh generasi muda, sehingga menimbulkan berbagai gejala yang menyebabkan rendahnya motivasi berprestasi pada mahasiswa. Gejala yang dimaksud yaitu sering bolos kuliah, tidak aktif dalam proses perkuliahan, disiplin waktu dan disiplin belajar rendah, hasil belajar yang tidak sesuai dengan kemampuan, melakukan plagiat, mencontek teman, sering menunda-nunda tugas, lama dalam masa studi, bahkan sampai putus kuliah dan di drop-out oleh pihak kampus (Rahim dkk, 2021).

Menurunnya kesuksesan pada mahasiswa juga dapat terjadi karena banyak mahasiswa yang kesulitan mencari bahan literatur, menjumpai dosen, stres dengan tuntutan tugas kesulitan mencari judul skripsi, dan berulang kali mengulang mata kuliah yang tidak pernah lulus, yang membuat mahasiswa tertekan dan kehilangan motivasi dalam dirinya (Mayangsari, 2013). Rendahnya motivasi berprestasi memiliki dampak negatif bagi mahasiswa terutama pada hasil belajar mahasiswa yang akan berdampak pada kelulusan (Rahim dkk, 2021).

Pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mengalami motivasi berprestasi yang rendah, hal ini dibuktikan pada Wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti menggunakan panduan wawancara berdasarkan lima ciri dari McClelland pada hari Minggu 16 oktober 2022 terhadap empat mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2018.

Subjek pertama FA Menjawab pertanyaan sebagai berikut

*“Semasa saya tidak menyukai kompetisi dalam hal akademik karena saya sadar dengan kemampuan saya dan pasti banyak mahasiswa yang lebih baik dari saya jadi saya tidak pernah memikirkan kompetisi kecuali kalau kompetisi diluar kampus*

Subjek kedua CM Menjawab pertanyaan sebagai berikut

*” prestasi yang saya dapatkan semasa kuliah itu berupa nilai yang tinggi, saya juga memiliki target lulus cumlaude dengan IPK diatas 3,50. dan juga sangat menyukai kompetisi karena saya memiliki keinginan untuk mengikuti perlombaan di kampus bahkan di luar kampus.*

Subjek ketiga DS menjawab pertanyaan sebagai berikut

*“Saya tidak menginginkan prestasi yang lebih unggul dari mahasiswa lain dan saya adalah orang yang selalu berusaha untuk terhindar dari mahasiswa lain.*

Subjek keempat EJ menjawab pertanyaan sebagai berikut

*"Saya orang yang tidak terlalu terobsesi dengan prestasi, saya lebih banyak menyalurkan kemampuan saya ke bidang seni dan saya lebih suka mengapresiasi orang-orang tanpa melihat prestasi apa dan keberhasilan seperti apa yang mereka lakukan”.*

 Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara awal pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2018 memiliki motivasi berprestasi yang rendah karena sebagian besar kurang menunjukkan keinginan berprestasi berdasarkan ciri-ciri dari McClelland. Hal ini sesuai dengan pendapat Tiorenna (2015) bahwa siswa yang memiliki motivasi yang rendah berusaha menghindari tugas-tugas belajar dan memperlihatkan kemalasan yang mempengaruhi hasil belajarnya. Hasil penelitian Annas dan Aryani (2014) menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Makassar 74,53 % mahasiswa tidak berkeinginan mempelajari materi sebelum kelas dimulai hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa rendah.

Mahasiswa hendaknya memiliki motivasi yang tinggi untuk memperoleh hasil belajar sesuai dengan kemampuannya agar mahasiswa tidak terlambat menyelesaikan masa studi Carrick (dalam Rahim dkk, 2021). Dampak positif mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mahasiswa akan terdorong untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tingginya motivasi berprestasi juga dapat dilihat dari aspek-aspek motivasi berprestasi, aspek-aspek yang disebutkan oleh McClelland (1987) yang dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, dapat mempertimbangkan resiko pemilihan tugas, memperhatikan umpan balik, lebih kreatif dan inovatif, memperhatikan waktu penyelesaian tugas, dan keinginan untuk menjadi yang terbaik. mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi menginginkan keberhasilan, dan ketika gagal akan melipat gandakan usaha hingga berhasil (French, dalam Rahim dkk, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat motivasi berprestasi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta?”

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif deskriptif. Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta kelas reguler yang berusia 18 – 25 tahun Cara pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang bertemu dengan penelti dapat digunakan sebagai sample apabila di pandang memenuhi dan cocok sebagai sumber data (Sugiyono ,2015). dengan jumlah subjek sebanyak 130 subjek. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen data untuk skala motivasi berprestasi diukur dengan menggunakan skala motivasi yang disusun oleh Yulianingsih (2019) yang kemudian digunakan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi menurut McClelland (1987) yang akan dijadikan acuan dalam menentukan indikator-indikator motivasi berprestasi. Skala ini terdiri dari lima aspek yaitu memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, berani mengambil dan memikul resiko, memperhatikan umpan balik, kreatif dan inovatif, waktu penyelesaian tugas. Skor tinggi menunjukkan tingginya motivasi berprestasi pada mahasiswa dan sebaliknya, skor rendah menunjukkan bahwa rendahnya motivasi berprestasi pada mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui *googleform*. Teknik analisi data dan skoring dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2016, SPSS (*Statisti Product Service Solution)* versi 25.0.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti mengelompokkan subjek berdasarkan jenis kelamin, umur, angkatan, organisasi yang diikuti di kampus dan asal daerah.

dalam penelitian ini terdapat 130 subjek dengan subjek berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari subjek laki-laki, dengan persentase perempuan sebesar 70.77% dan laki-laki sebesar 29,23%.

subjek terbanyak adalah umur 22 tahun dengan jumlah 52 subjek, dan persentase sebesar 40,00%. Subjek yang paling berasal dari umur 24 tahun dengan jumlah 2 subjek, dan persentase sebesar 1,52%.

Berdasarkan angkatan subjek terbanyak pada angkatan 2018 dengan jumlah 73 subjek dan persentase sebesar 56,15%. Sedangkan subjek yang paling sedikit berasal dari angkatan 2021 dengan jumlah 9 subjek dan persentasenya adalah sebesar 6,92%.

Pada penelitian ini terdapat 68 dari 130 subjek, tidak mengikuti Organisasi di kampus dengan persentase sebesar 51,54%. Sedangkan subjek yang mengikuti organisasi di kampus terbanyak adalah umberella dengan jumlah 16 subjek dan persentase sebesar 12,31%. Subjek yang paling sedikit mengikuti organisasi berasal dari ukm basket, HMI, ukm mahapala, ukm nafiri, ukm ruang gelap, ukm sekar buana, dan ukm semuray dengan jumlah masing-masing satu subjek dan persentase sebesar 0,77%.

Subjek terbanyak berasal dari provinsi Yogyakarta dengan jumlah 19 subjek dan persentase sebesar 14,62%. Sedangkan subjek paling sedikit berasal dari provinsi Gorontalo, Maluku, Sulawesi Tenggara dan Sumatera Barat dengan jumlah masing -masing provinsi berjumlah satu subjek dan persentase sebesar 0,77%.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data penelitian diperoleh hasil deskripsi statistic pada masing-masing variabel. Pada skala motivasi berprestasi, data hipotetik yang diperoleh yaitu skor minimum sebanyak 30 dan skor maksimum sebanyak 120 dengan rerata hipotetik sebesar 75, dan standar deviasi sebesar 15. Data empirik untuk skala Dukungan Sosial memiliki skor yang terendah sebesar 64 dan skor yang tertinggi sebesar 120 dengan rerata empirik 87,4769 dan standar deviasi sebesar 9,30301

Data yang telah dijabarkan kemudian dilakukan kategorisasi. Secara keseluruha kategorisasi data motivasi berprestasi dapat diketahui bahwa sebanyak 53 (40,77 %) responden memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi, sebanyak 77 (59,23 %) responden memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang, dan sebanyak 0 (0%) responden memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah.

Hasil dari kategorisasi motivasi berprestasi berdasarkan jenis kelamin diperoleh jumlah tertinggi ada pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 52 responden termasuk dalam kategori sedang. Jumlah terendah ada pada jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 13 responden termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil kategorisasi motivasi berprestasi berdasarkan usia diperoleh jumlah tertinggi ada pada umur 22 tahun dengan jumlah 33 responden termasuk dalam kategori sedang. Jumlah terendah ada pada usia 24 tahun dengan jumlah 1 pada kategori tinggi dan 1 pada kategori sedang.

Hasil dari kategorisasi motivasi berprestasi berdasarkan angkatan. Jumlah tertinggi ada pada angkatan 2018 dengan jumlah 49 responden termasuk dalam kategori sedang. Jumlah terendah ada pada angkatan 2020 berjumlah 3 responden termasuk dalam kategori sedang.

Kategorisasi motivasi berprestasi berdasarkan organisasi yang diikuti di kampus. Kelompok yang paling mendominasi adalah responden yang tidak mengikuti organisasi dengan jumlah 36 pada kategori sedang dan 31 pada kategori tinggi.

Kategorisasi motivasi berprestasi berdasarkan asal daerah. Kelompok yang paling mendominasi adalah asal daerah dari Yogyakarta dengan jumlah 11 responden pada kategori sedang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Pada penelitian ini melakukan pengambilan data kepada subjek sebanyak 130 responden. Responden didapatkan dari penyaringan melalui kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagian besar yang menjadi subjek adalah individu dengan jenis kelamin perempuan. Usia yang terbanyak pada penelitian ini adalah usia 22 tahun dari angkatan 2018 dan asal daerah terbanyak pada penelitian ini berasal dari Yogyakarta, dan sebagian besar subjek tidak mengikuti organisasi yang ada di kampus.

 Pembahasan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi: motivasi berprestasi secara umum, motivasi berprestasi angkatan 2018, dan motivasi berprestasi berdasarkan organisas yang diikuti di kampus.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini adalah Tingkat Motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini diperoleh dari analisis deskriptif yang dilakukan pada keseluruhan subjek, sebanyak 130 subjek. Hasil penelitian ini secara umum dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu: Motivasi berprestasi secara umum, motivasi berprestasi angkatan 2018, motivasi berprestasi pada mahasiswa berdasarkan organisasi yang diikuti kampus.

Hasil analisis pada kategori pertama, motivasi berprestasi secara umum menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini diperoleh dari 130 responden, sebanyak 53 (40,77 %) responden memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi, sebanyak 77 (59,23 %) responden memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang, dan sebanyak 0 (0%) responden memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah

Hasil analisis pada kategori kedua motivasi berprestasi pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin termasuk dalam kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari jumlah keseluruhan 130 responden, 92 subjek dan persentase sebesar (70,77%) berasal dari jenis kelamin perempuan dengan kategorisasi 40 subjek memiliki kategori tinggi dan 52 subjek memiliki kategori sedang dan 0 subjek memiliki kategori rendah.

Hasil analisis pada kategori ketiga, motivasi berprestasi mahasiswa angkatan 2018 berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini diperoleh dari 130 responden. Sebanyak 73 subjek dengan persentase 56,15% berasal dari angkatan 2018 dengan kategori tinggi sebanyak 24 subjek, kategori sedang sebanyak 49 subjek, dan kategori rendah sebanyak 0 subjek.

Hasil analisis pada kategori keempat, motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta berdasarkan organisasi yang diikuti di kampus berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini diperoleh dari 130 responden. Sebanyak 67 subjek dengan persentase 51,54% memilih tidak mengikuti organisasi di kampus, dengan kategori tinggi sebanyak 31 subjek, kategori sedang sebanyak 36 subjek, dan kategori rendah sebanyak 0 subjek.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi subjek penelitian

Bagi subjek penelitian disarankan untuk lebih meningkatkan motivasi berprestasi dengan cara mendapat dukungan dari orang tua, bertanggung jawab terhadap tugas yang dimiliki, memperhatikan waktu penyelesaian tugas dengan tidak menunda-nunda pekerjaan, menetapkan tujuan, dan memiliki keyakinan untuk dapat meraih kesuksesan.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berniat melakukan penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk dapat memperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi berprestasi seperti peranan dalam konsep diri, pengaruh lingkungan, penekanan kemandirian dan tingkat dalam proses pengajaran karena dalam penelitian ini motivasi berprestasi pada mahasiswa termasuk kategori sedang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, A. (2015). Gambaran Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. *Jurnal Penelitian Psikologi.*

Cohen, L. 1976. Educational Research in Clasroom and Schools A Manual of Materials an Methods. San Francisco: Harper & Row Publishers.

Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, *9*(1), 51-55.

Faradisa, L. N., Kusumastuti, D., Abdillah, A. A., Yondrian, A. K., & Surjaningrum, E. R. (2022). Gambaran Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Melewati Masa Studi 4 Tahun. *Analitika: JurnalMagister Psikologi UMA*, *14*(1), 99-112.

Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Khairun, D. Y., & Al Hakim, I. (2019). Profil Tugas Perkembangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, *4*(2).

Mayangsari, M. D. (2013). Motivasi berprestasi mahasiswa ditinjau dari penerimaan orangtua. *Jurnal Ecopsy*, *1*(1), 21-27.

McClelland, D.C. 1987. *Memacu Masyarakat Berprestasi* (Terjemahan oleh Suyanto). Jakarta: Intermedia

Mualimin. (2013). Korelasi Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Biologi FMIPA UNNES. *Skripsi.* Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang

Muthee, J. M., & Thomas, I. (2009). Predictors of achievement motivation among. The Psychespace, 3(2), 39-44

Nelson-Jones, R. (1995). Counseling and personality: theory and practice. NewSouth Wales: Allen & Unwin

Purwanto, H., Syah, N., & Rani, I. G. (2013). Perbedaan hasil belajar mahasiswa

yang bekerja dengan tidak bekerja program studi pendidikan teknik bangunan jurusan teknik sipil ft-unp. *Jurnal CIVED ISSN 2302-334.* Dipublikasikan: Universitas Negeri Padang.

Rahim, M., Hulukati, W., & Wantu, T. (2021). Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *7*(3), 1295-1302.

Sarangi, C. (2015). Achievement motivation of the High School Students: a case study among different communities of Goalpara District of Assam. *Journal of Education and Practice,* 6(19), 140–145

Siswoyo. 2007. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press)

Susanto, I. H. (2022). Gambaran Motivasi Berprestasi dan Frekuensi Latihan Pada Masa Pandemi. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, *5*(1), 1-7.

Tiorenna, S. (2015). Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X (Survei pada SMK Se-Kecamatan Ciracas). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *1*(2).

Yulianingsih, Y. (2019). Hantara Motivasi Berprestasi dan Optimisme dengan Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi. *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

.